

ABSTRAK

Pelaksanaan program Alokasi Dana Nagori yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Nagori. Seperti gambaran diatas bahwa Alokasi Dana Nagori tersebut masih bisa dikatakan kecil dalam pembangunan fisik meski ditunjang berbagai swadaya masyarakat. Hal ini menjadi perhatian Pemerintah Nagori sebagai pengambil kebijakan tentang penerapan Program Alokasi Dana Nagori ini sebagai langkah strategis dalam usaha pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi sarana dan prasarana di Nagori.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan kebijakan Alokasi Dana Nagori dan mengetahui faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan kebijakan Alokasi Dana Nagori di Kecamatan Bandar Hulan.

Metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan wawancara mendalam. Analisa data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Alokasi Dana Nagori dalam Meningkatkan Pembangunan Nagori di Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun belum berjalan dengan efektif dikarenakan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya sumber daya manusia, sumber anggaran dan fasilitas/sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Pengelolaan, Kebijakan dan Pembangunan.

ABSTRACT

Implementation of the Program Allocation Fund Village that planned by District Simalungun becomes a challenge for the government village. Allocation Fund Village can be regarded as small in physical development although supported by various nongovernmental. This is a concern Government Village as policy makers on the application of this Programs Allocation Fund Village as a strategic in the people empowerment to fill up the infrastructure in village.

This research goals to analyze, give description about implementation of policy management Allocation Fund Village and identify factors inhibiting the implementation of policy management of the Allocation Fund Village in District Bandar Huluan.

Methods used in this research is qualitative description by data collection techniques used observation and interview. Data analysis conducted by means of data collection, data reduction, data presentation and conclusion/verification data.

The results showed that the Policy Management of the Implementation Allocation Fund Village to increase development in District Bandar Huluan, Simalungun has not been implemented effectively because there inhibiting factors in implementation are the lack of human resources, budget resources and facilities/infrastructure.

Key Words : Management, Policy and Development.